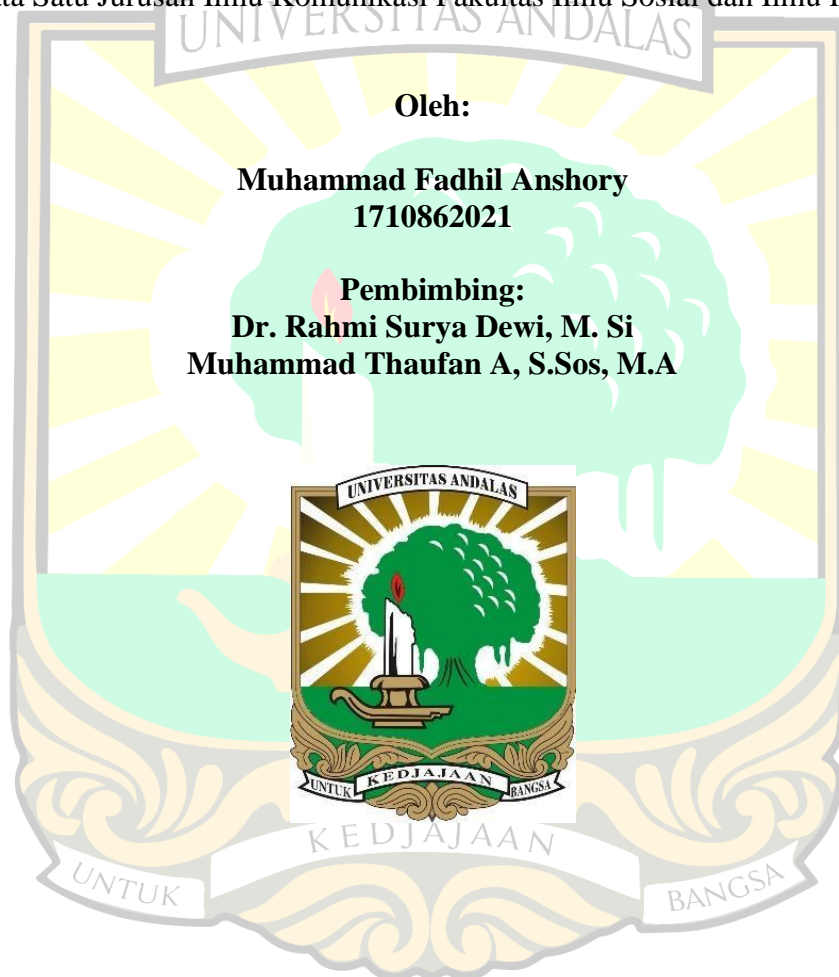


**REPRESENTASI GENDER, BUDAYA, DAN KEMISKINAN DALAM
MEDIA FILM
(Analisis Semiotika Roland Barthes Pada Film Marlina si Pembunuh dalam
Empat Babak)**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Strata Satu Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik



Oleh:

**Muhammad Fadhil Anshory
1710862021**

Pembimbing:

**Dr. Rahmi Surya Dewi, M. Si
Muhammad Thaufan A, S.Sos, M.A**

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2023**

ABSTRAK

REPRESENTASI GENDER, BUDAYA, DAN KEMISKINAN DALAM MEDIA FILM (ANALISIS SEMIOTIKA ROLAND BARTHES PADA FILM MARLINA SI PEMBUNUH DALAM EMPAT BABAK)

Oleh:

Muhammad Fadhil Anshory
1710862021

Pembimbing:

Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Muhammad Thaufan A, MA

Representasi gender, budaya dan kemiskinan sering sekali ditemukan dalam film-film yang beredar baik melalui bioskop atau melalui situs *streaming* berbayar. Kemudahan mengakses film membuat banyak orang menjadi penggiat film dengan berbagai tujuan yang ingin dicapai. Film mempunyai fungsi sebagai hiburan namun juga sebagai penyampai pesan, media promosi suatu budaya, hingga sebagai media untuk mengkampanyekan ideologi tertentu. Film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* hadir mencoba menggambarkan ketiga hal tersebut gender, budaya, dan kemiskinan. Penelitian ini bertujuan untuk melakukan studi kajian paradigma kritis terhadap representasi gender, budaya, dan kemiskinan yang disajikan dalam film tersebut melalui Analisis Semiotika Roland Barthes. Peneliti menganalisis ketiga hal tersebut sebagai representasi yang ditampilkan dalam film. Film sebagai komunikasi memiliki kemampuan untuk menyebarluaskan pesan kepada khalayak dengan cepat. Analisis ini menggunakan proses pemaknaan denotasi terhadap tanda-tanda yang ada dalam film, selanjutnya diturunkan pada pemaknaan konotasi masing-masing dari ketiga hal tersebut. Pada tahap terakhir pemaknaan tersebut memunculkan sebuah mitos sesuai dengan teori Roland Barthes. Untuk memperoleh data, peneliti melakukan metode studi literatur dan studi dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bagaimana film *Marlina si Pembunuh dalam Empat Babak* merepresentasikan gender dengan menonjolkan perlawanan Marlina melawan penindasan yang dilakukan Markus terhadapnya, kemudian menampilkan mumi suami Marlina sebagai cara untuk mengenalkan budaya yang ada di sumba lewat tradisi kubur batunya. Kemiskinan digambarkan dengan tidak sanggupnya Marlina untuk melakukan prosesi penguburan yang mahal untuk suaminya karena hartanya sudah dirampok oleh teman-teman Markus.

Kata Kunci: Representasi Gender, Budaya, dan Kemiskinan, Semiotika

ABSTRACT

GENDER, CULTURAL, AND POVERTY REPRESENTATION IN FILM MEDIA (ROLAND BARTHES' SEMIOTIC ANALYSIS IN MARLINA THE MURDERER IN FOUR ACTS)

By:
Muhammad Fadhil Anshory
1710862021

Supervisor:
Dr. Rahmi Surya Dewi, M.Si
Muhammad Thaufan A, MA

Representation of gender, culture, and poverty is often found in films that are distributed both through cinemas and paid streaming sites. The ease of accessing films has made many people interested in films with various goals to achieve. Films have functions as entertainment as well as a medium for conveying messages, promoting a culture, and even campaigning for certain ideologies. Marlina the Murderer in Four Acts tries to portray these three aspects: gender, culture, and poverty. This study aims to conduct a critical paradigm study of gender, culture, and poverty representation presented in the film through Roland Barthes' Semiotic Analysis. The researcher analyzes these three aspects as representations presented in the film. As a communication medium, films have the ability to quickly disseminate messages to the audience. This analysis uses the process of denotation meaning towards signs in the film, then followed by the connotation meaning of each of these three aspects. In the final stage, this meaning generates a myth according to Roland Barthes' theory. To obtain the data, the researcher used literature study and documentation study methods. The results show how Marlina the Murderer in Four Acts represents gender by highlighting Marlina's resistance against Markus' oppression towards her, then displaying Marlina's husband's mummy as a way to introduce the culture that exists in Sumba through its stone grave tradition. Poverty is depicted by Marlina's inability to conduct an expensive burial procession for her husband because her wealth has been robbed by Markus' friends.

Keywords: Gender, Cultural, and Poverty Representation, Semiotic